

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang proses morfofonemik bahasa Meleayu Jambi kawasan Jambi Kota Seberang dapat disimpulkan bahwa proses morfofonemik pada dasarnya adalah proses berubahnya fonem pada pembentukan kata yang terjadi karena proses afiksasi yaitu bentuk terikat apabila ditambahkan pada kata dasar atau bentuk dasar yang akan mengubah makna gramatikal seperti (prefiks, infiks, konfiks, dan sufiks). Dan adapun morfem terikat yang dipakai untuk menurunkan kata imbuhan.

Dalam hal ini, hasil penelitian morfofonemik bahasa Melayu Jambi kawasan Jambi Kota Seberang menemukan bahwa terdapat 4 jenis morfofonemik yaitu perubahan fonem, pengekatan fonem, peluluhan fonem, dan penambahan fonem.

Pada proses perubahan pada prefiks {N-} jika bertemu dengan morfem dasar dengan fonem awal /p/ berubah berubah menjadi /m/. Pada prefiks {N-} jika bertemu dengan morfem dasar dengan fonem awal /t/ maka akan berubah menjadi fonem /n/. prefiks {N-} jika bertemu dengan morfem dasar dengan fonem awal /s/ maka akan berubah menjadi /ɲ/. Prefiks {N-} jika bertemu dengan morfem dasar dengan fonem awal /k/,/s/,/t/, dan /a/ maka akan berubah menjadi /ŋ/. Prefiks {N-} berubah menjadi /ŋ/ sehingga terdapat pengekatan fonem /ŋ/ pada huruf vokal /i/,/ɛ/,/ə/,/o/, dan /a/. prefiks {N-} berubah menjadi /ŋə/ sehingga terdapat pengekatan fonem /ŋə/ pada bentuk dasar konsonan /ɾ/, dan /l/. Prefiks {kə-} terdapat pengekatan fonem pada bentuk dasar huruf vokal /u/. Pada prefiks {kə-} terdapat perubahan fonem pada bentuk dasar huruf konsonan /k/ menjadi /l/. Prefiks {tə-} terdapat pengekatan fonem pada bentuk dasar konsonan /t/, dan /p/. Prefiks {sə-} terdapat

pengekalan fonem pada bentuk dasar konsonan /k/, dan /l/. Prefiks {bə-} terdapat pengekalan fonem pada bentuk dasar konsonan /ɔ/,/g/,/b/,/k/,/i/,/s/,/h/, dan /l/. konfiks {bə-an} terdapat pengekalan fonem dengan morfem dasar yang diawali oleh fonem /l/. Prefiks {{mə-} terdapat pengekalan fonem dengan morfem dasar yang diawali oleh fonem /ɔ/. Prefiks {di-} terdapat pengekalan fonem dengan morfem dasar yang diawali oleh fonem /a/,/g/,/ɔ/,/t/, dan /k/. konfiks {di-i} terdapat pengekalan fonem dengan morfem dasar yang diawali oleh fonem /g/. Prefiks {mə-} terdapat peluluhan fonem dengan morfem dasar yang diawali oleh fonem /p/,/t/,/k/, dan /s/ dengan nasal /m/,/n/, /ŋ/ dan /ɲ/. Prefiks {mə-} terdapat peluluhan fonem dengan morfem dasar yang diawali oleh fonem /g/, dan /ɔ/ dengan nasal /ŋ/, dan /ŋə/. Konfiks {mə-i} terdapat penambahan fonem nasal /n/ apabila bentuk dasarnya dimulai dengan konsonan /g/. prefiks {mə-} terdapat penambahan fonem nasal {ŋɛ} apabila bentuk dasarnya dimulai dengan konsonan /ɔ/

5.2 Saran

Bahasa Melayu Jambi kawasan Jambi Kota Seberang bertepatan di kelurahan Tahtul Yaman memiliki bahasa daerah yang dapat di kaji dalam kajian proses morfofonemik. Sehingga sangat di sarankan pada penelitian ini untuk dapat dianalisis lebih lanjut. Baik dalam kajian proses morfofonemik, maupun berbagai macam sudut pandang permasalahan lainnya dalam bidang linguistik. Selain itu perlu dilakukan penelitian terhadap proses morfofonemik pada bahasa Melayu Jambi kawasan Jambi Kota Sebreang di kawasan lainnya, baik kelurahan Arab Melayu, Kampung Tengah, Jelmu, Tanjung Johor, dan Mudung Laut dari kecamatan Pelayangan. Agar Bahasa Melayu Jambi dapat dikembangkan seiring perkembangan zaman.